

## ABSTRAK

Serangkaian serangan bom yang terjadi di Indonesia yang pertama kali terjadi pada tanggal 12 Oktober 2002 di Jimbaran Bali telah memberikan dampak kerugian yang begitu besar bagi Indonesia. Peristiwa yang tidak terjadi hanya sekali tersebut membuat pemerintah Indonesia di masa pemerintahan Megawati Soekarno Putri dan Susilo Bambang Yudhoyono melakukan berbagai upaya diplomasi untuk memerangi terorisme (*counter terrorism*).

Penelitian ini mendeskripsikan upaya diplomasi *counter terrorism* yang dilakukan Indonesia pada masa pemerintahan Megawati Soekarno Putri dan Susilo Bambang Yudhoyono, baik bilateral maupun multilateral. Permasalahan dalam penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif ini adalah Langkah-langkah diplomasi apa yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia pada masa pemerintahan Megawati Soekarno Putri dan Susilo Bambang Yudhoyono dalam memerangi terorisme (*counter terrorism*). Permasalahn itu kemudian dideskripsikan dengan menggunakan kerangka konseptual konsep diplomasi, konsep keamanan regional dan konsep *counter terrorism*.

Hasil penelitian yang diperkuat data dan fakta akhirnya dapat mendeskripsikan langkah-langkah diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia pada masa pemerintahan Megawati Soekarno Putri dan Susilo Bambang Yudhoyono dalam memerangi terorisme (*counter terrorism*) baik bilateral maupun multilateral.

*Kata kunci:* Indonesia, pemerintahan Megawati Soekarno Putri, pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, diplomasi dan *counter terrorism*.